

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab satu tentang pendahuluan berisi bab yang menjelaskan dari latar belakang permasalahan yang diteliti serta yang akan dijelaskan juga rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan penelitian.

1.1 Latar Belakang

Perkembangan yang ada pada suatu industri baik jasa ataupun manufaktur bukan hanya dalam skala perusahaan dan sumber daya manusia saja tetapi juga mengacu pada kualitas produk yang dihasilkan. Kualitas produk sendiri menjadi faktor penting untuk menentukan kepuasan yang didapatkan konsumen setelah membeli dan menggunakan produk, karena pada dasarnya dengan kualitas produk yang dihasilkan baik akan dapat menarik hati dan keinginan konsumen sehingga sangat penting pada suatu perusahaan untuk tetap menjaga kualitas produk yang bermutu agar perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan yang sama dalam tujuan untuk mempertahankan kepuasan dari konsumen. Hal ini dimaksudkan untuk setiap perusahaan yang memiliki kualitas produk yang belum baik akan sulit untuk dapat bersaing pada produk yang sejenis dikalangan pasar serta akan dapat mengancam keuntungan dan operasional perusahaan pada masa mendatang, sedangkan pada perusahaan yang mempunyai kualitas produk yang baik akan dapat bersaing dengan produk sejenis lainnya yang akan tetap unggul dengan keuntungan yang meningkat di masa yang akan datang. Dalam permasalahan yang sering terjadi dalam proses produksi yang dapat memengaruhi suatu kualitas yaitu sering adanya produk rusak atau reject yang melebihi toleransi yang ditetapkan oleh perusahaan, sehingga perlu dilakukan langkah-langkah ataupun usaha untuk dapat memecahkan masalah yang terjadi agar kualitas produk yang dihasilkan dapat terjaga dengan baik.

Menurut Sari (2018) pengendalian kualitas sendiri adalah salah satu fungsi yang sangat penting dalam suatu perusahaan dalam menghasilkan suatu produk, oleh karena itu pada kualitas produk harus dapat ditangani dengan baik oleh bagian

pengendalian kualitas atau *Quality Control* dalam perusahaan mulai dari pengendalian bahan baku yang dipakai, pengendalian kualitas pada saat produksi sampai produk siap untuk dijual kepada konsumen. Pengendalian kualitas sendiri perlu dilakukan perusahaan sebagai upaya yang digunakan untuk mempertahankan kualitas produknya agar sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh perusahaan serta juga dapat membantu dalam menekan jumlah produk yang rusak atau cacat dan membantu proses produksi agar dapat lebih baik lagi.

Menurut Safrizal (2016) pengertian kualitas pada suatu produk merupakan Keadaan fisik produk, fungsi, serta sifat dalam produk bersangkutan yang dapat memuaskan selera serta kebutuhan yang diperlukan oleh konsumen dengan memuaskan sesuai nilai dari uang yang telah dikeluarkan konsumen. Kualitas yang baik menurut produsen merupakan apabila suatu produk yang diproduksi pada perusahaan telah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Sedangkan pada kualitas yang jelek yaitu apabila pada produk yang dibuat tidak memenuhi standar yang telah ditentukan oleh perusahaan serta menghasilkan yang produk rusak. Namun perusahaan juga harus menentukan spesifikasi produk yang dihasilkan juga harus memerhatikan keinginan dari konsumen, sebab jika tanpa memerhatikan produk yang telah dihasilkan oleh perusahaan tidak akan dapat bersaing pada perusahaan yang dapat memerhatikan kebutuhan konsumen tersebut. Perusahaan dalam menciptakan sebuah produk berkualitas yang sesuai dengan permintaan konsumen tidak harus mengeluarkan biaya produksi yang lebih besar. Maka oleh itu, diperlukan adanya suatu program dalam upaya untuk meningkatkan kualitas yang baik, yang bertujuan menghasilkan produk yang lebih baik dengan biaya yang lebih rendah. Tujuan pengendalian kualitas, terdiri dari:

1. Mengurangi kesalahan fatal dan meningkatkan mutu produk.
2. Meningkatkan kerja tim yang baik.
3. Mendorong keterlibatan semua elemen dalam melakukan tugas.
4. Meningkatkan motivasi untuk semua karyawan yang bekerja.
5. Mempunyai kemampuan dalam memecahkan masalah.

6. Menumbuhkan suatu sikap memecahkan masalah.
7. Memperbaiki komunikasi antara manajemen serta karyawan
8. Mengembangkan kesadaran akan prioritas konsumen yang lebih tinggi.
9. Memajukan karyawan yang bekerja serta mengembangkan kepemimpinan.
10. Mendorong penghematan dari biaya yang dikeluarkan.

PT. Lima Jaya Abadi adalah perusahaan manufaktur di Sedati, Ngoro, Mojokerto yang memproduksi suatu produk-produk elektronik yang berupa speaker aktif, kipas angin, blender, dan kompor gas dengan merk matshunici. PT. Lima Jaya Abadi sendiri adalah perusahaan yang menggunakan sistem *make to stock* yaitu memproduksi suatu produk akhir untuk disimpan digudang dan kalo ada permintaan dari konsumen bisa diambilkan dari gudang. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti pada kepala produksi pada saat melakukan proses produksi masih ditemukan adanya beberapa produk yang cacat atau reject dalam jumlah yang cukup besar pada produk baling-baling kipas angin type fs-328 CX3 tepatnya dibagian *injection*. Dengan masih ditemukannya produk cacat yang terjadi pada proses produksi akan dapat mengakibatkan mengurangi biaya dan waktu yang akan menyebabkan kerugian oleh perusahaan.

Tabel 1.1 Data kecacatan Baling Kipas Angin CX3 bagian *Injection* bulan April 2020

No	Tanggal / Bulan	Jumlah Produksi	Jumlah produk reject	Presentase
1	3-Apr-20	2620	230	8.78%
2	7-Apr-20	2701	159	5.89%
3	11-Apr-20	2610	207	7.93%
4	14-Apr-20	3198	168	5.25%
5	19-Apr-20	2673	148	5.54%
6	22-Apr-20	2458	159	6.47%
7	25-Apr-20	3219	142	4.41%
8	27-Apr-20	2643	155	5.86%
9	30-Apr-20	2858	118	4.13%

Berdasarkan tabel diatas bawasanya rata-rata kecacatan melebihi 3% dari batas maksimal standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan . Jadi hal tersebut menjadi masalah bagi perusahaan yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan dari segi waktu dan biaya proses. Untuk menghadapi permintaan konsumen terhadap kualitas produk serta persaingan pada perusahaan lain, maka perusahaan perlu melakukan perbaikan dengan cara pengendalian kualitas dan perbaikan mutu. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kecacatan tersebut baik dari segi mesin, metode kerja, material yang digunakan dan faktor lainnya. Namun dari faktor-faktor tersebut belum diketahui secara spesifik bagian mana yang mempengaruhi kecacatan produk yang paling besar penyebab terjadinya kecacatan produk baling-baling kipas angin FS-328 bagian *injection*. Oleh karena itu penelitian dilakukan dengan menggunakan metode Statistical Quality Control (SQC) dan metode Tree Diagram. Peneliti menggunakan metode SQC dikarenakan permasalahan diperusahaan tepatnya pada produk baling-baling kipas angin FS-328 CX3 bagian *injection* melebihi 3% dari standar perusahaan serta produk juga dibuat dengan jumlah yang banyak dan di perusahaan yang saya teliti itu *Quality Controlnya* ada di bagian akhir produksi oleh karena itu dengan menggunakan metode SQC dapat mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya kecacatan serta dapat menjaga keseragaman produk dan menjaga hasil suatu produksi agar tidak adanya perbedaan kualitas dalam menemukan kesalahan produksi yang menyimpang sehingga dapat diambil tindakan lebih lanjut untuk melakukan perbaikan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dari permasalahan yang terjadi maka peneliti melakukan penelitian dengan judul: **"Analisis Pengendalian Kualitas Untuk Mengurangi Kecacatan Pada Produk Baling-baling Kipas Angin FS-328 CX3 Bagian Injection Study Kasus PT. Lima Jaya Abadi"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang permasalahan diatas maka dapat dirumuskan masalah yang ingin diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana cara melakukan pengendalian kualitas yang benar dalam mengurangi kecacatan pada produk baling-baling kipas angin CX3 bagian *injection molding* di PT. Lima Jaya Abadi...?
2. Bagaimana menentukan strategi yang tepat dalam mengurangi tingkat kecacatan pada produk baling-baling kipas angin CX3 bagian *injection*...?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian latar belakang permasalahan diatas ada,tujuan yang akan dicapai yaitu sebagai berikut:

1. Dapat mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya kecacatan produk baling-baling kipas angin CX3 bagian *injection molding*.
2. Dapat merumuskan strategi apa yang dilakukan perusahaan agar dapat mengurangi timbulnya kecacatan pada produk baling-baling kipas angin CX3 bagian *injection molding*.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menuai manfaat bagi perusahaan antara lain:

1. Bagi peneliti, penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menuai manfaat dalam mengaplikasikan berbagai ilmu yang didapat dalam perkuliahan terhadap masalah yang dihadapi pada perusahaan.
2. Bagi perusahaan, penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menuai manfaat untuk memberikan informasi faktor yang dominan yang menyebabkan produk cacat guna dapat menjadi pertimbangan oleh perusahaan dalam mengambil kebijakan baru dalam memperbaiki masalah tersebut.

3. Bagi pembaca, penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menuai manfaat untuk pembaca dalam tambahan informasi atau referensi dalam penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk menjadikan pembatas pada permasalahan yang diteliti agar tidak menyimpang dari tujuan awal penelitian yaitu penelitian ini dilakukan pada proses produksi dan bagian *Quality Control* produk baling-baling kipas angin FS-328 CX3 bagian *injection molding*.

1.6 Asumsi

Asumsi-asumsi yang digunakan pada penelitian yang dilakukan ini yaitu pada pengambilan data tidak ada perubahan dalam kebijakan ataupun system secara signifikan yang dilakukan oleh perusahaan

1.7 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan digunakan memudahkan pemahaman dalam penelitian. Dalam penulisan laporan ini sistematika penulisan dibagi menjadi lima bab, masing-masing uraian secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisi tentang sebagian materi yang digunakan untuk menyempurnakan usulan penelitian yang berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi dan sistematika penulisan pada penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka ini berisi tentang penguraian teori-teori yang mendasari pembahasan yang memuat pengertian-pengertian untuk membantu serta menganalisa permasalahan yang ada.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang penjelasan jenis penelitian, variabel penelitian, waktu dan tempat penelitian, jenis dan tipe data, teknik pengambilan, alat serta bahan penelitian,

pengolahan data dan metode penyelesaian dan flowchart yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab pengolahan data dan analisis data berisi tentang uraian latar belakang perusahaan seperti data kecacatan produk dan cara penyelesaian masalah beserta analisisnya.

BAB V PENUTUP

Bab penutup berisi tentang kesimpulan dari serangkaian pembahasan berdasarkan analisa yang telah dilakukan beserta saran yang disampaikan kepada objek penelitian